

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perkapalan di Indonesia sangat vital dan prospektif karena merupakan perlintasan pelayaran internasional, kapasitas galangan di Indonesia masih kurang sebanding dibandingkan jumlah kapal yang membutuhkan reparasi sehingga sering terjadi kapal sandar beberapa hari untuk mengantri atau menunggu giliran untuk reparasi. Untuk memproduksi dan mereparasi kapal memiliki kualitas yang baik diperlukan tenaga ahli dan tenaga teknik yang handal dan profesional serta handal dibidangnya, untuk proses tersebut menggunakan tenaga manusia sangatlah besar terutama pada kesehatan, keselamatan dan kerja (K3). Terlebih pada proses produksi dan reparasi sangat sering, tanpa ada batas aman untuk pekerja yang hanya mengandalkan penglihatan dan fokus untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja.

Berbagai macam kecelakaan kerja dari yang terkecil hingga yang terbesar sangatlah mungkin terjadi karena untuk *safety* itu sendiri sangatlah minim terutama pada area dok citra yang melakukan proses reparasi kapal, berikut tabel kecelakaan kerja selama 9 bulan periode 2017 :

Tabel 1.1 : Data Insiden Periode Tahun 2017 di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari Area Dok Citra.

No	Bulan	Tanggal	Jenis Kecelakaan Kerja	Tingkat Kecelakaan Kerja
1	Maret	13	Tertumbuk atau terkena benda	Cidera ringan
2	Maret	23	Tertumbuk atau terkena benda	Cidera ringan
3	April	16	Tertumbuk atau terkena benda	Cidera ringan
4	Mei	3	Tertumbuk atau terkena benda	Cidera ringan

No	Bulan	Tanggal	Jenis Kecelakaan Kerja	Tingkat Kecelakaan Kerja
5	Mei	22	Tertimpa benda jatuh	Cidera ringan
6	Juni	4	Tertumbuk atau terkena benda	Cidera ringan
7	Juli	12	Tertimpa benda jatuh	Cidera ringan
8	Juli	14	Tertimpa benda jatuh	Cidera ringan
9	September	16	Tertumbuk atau terkena benda	Cidera sedang
10	September	24	Kontak dengan bahan berbahaya atau radiasi	Cidera berat
11	Oktober	2	Tertumbuk atau terkena benda	Cidera ringan
12	Oktober	18	Kontak dengan bahan berbahaya atau radiasi	Cidera sedang
13	Nopember	5	Tertumbuk atau terkena benda	Cidera ringan
14	Nopember	11	Kontak dengan bahan berbahaya atau radiasi	Cidera ringan
15	Nopember	20	Terjatuh	Cidera sedang
16	Nopember	27	Gerakan yang melebihi kemampuan	Cidera sedang

(Sumber : PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari)

Tabel 1.1 di atas merupakan tabel data kecelakaan kerja karyawan tetap pada area dok citra, terhitung dari bulan Maret – Nopember dimana tingkat terjadinya kecelakaan kerja terbanyak pada bulan Nopember.

Tabel 1.2 : Data Insiden Tahun 2017 di Area Dok Citra Bagian Pengelasan Luar Kapal, Pemasangan Baling-baling Kapal dan *Sandblast*.

No	Bulan	Tanggal	Jenis Kecelakaan Kerja	Tingkat Kecelakaan Kerja
1	Maret	15	Radiasi	Cidera sedang

No	Bulan	Tanggal	Jenis Kecelakaan Kerja	Tingkat Kecelakaan Kerja
2	Maret	21	Terkena benda-benda	Cidera ringan
3	April	15	Radiasi	Cidera ringan
4	Juni	4	Terkena benda-benda	Cidera sedang
5	Juli	16	Gerakan melebihi kemampuan	Cidera ringan
6	Agustus	20	Radiasi	Cidera ringan
7	September	8	Radiasi	Cidera sedang
8	September	18	Gerakan melebihi kemampuan	Cidera ringan
9	Oktober	22	Gerakan melebihi kemampuan	Cidera sedang
10	Nopember	14	Terjatuh	Cidera berat
11	Nopember	23	Radiasi	Cidera ringan

(Sumber : PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari)

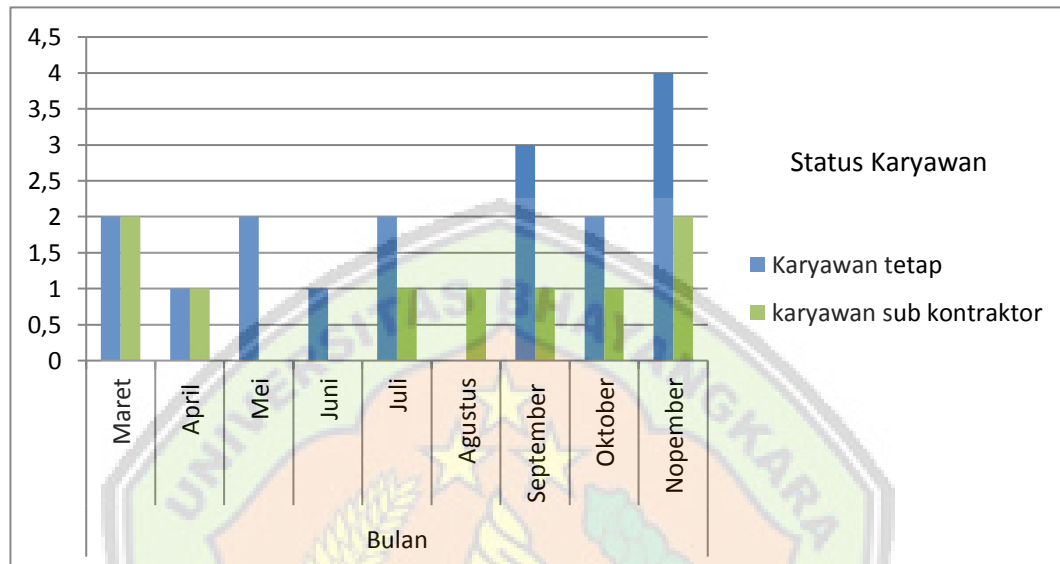
Tabel 1.2 di atas merupakan tabel data kecelakaan kerja karyawan tetap dan karyawan sub kontraktor pada bagian pengelasan luar kapal, pemasangan baling-baling kapal dan *sandblast*, dimana tingkat kecelakaan kerja didominasi jenis kecelakaan kerja radiasi.

PT. DOK PERKAPALAN KODJA BAHARI (PERSERO) GALANGAN - II													
<p style="text-align: right;">Nomor : FFK3.11SPR-A1.04 Revisi : 01 Tanggal : 15 Agustus 2013 Halaman : 1 dari 1</p>													
DATA - DATA INSIDEN													
<p style="text-align: center;">GALANGAN / CABANG : DKB Galangan - II PERIODE : Bulan November 2017</p>													
A. KECELAKAAN KERJA													
AKIBAT KECELAKAAN					PERKIRAAN KERUGIAN								
NO	WAKTU KEJADIAN / TANGGAL	NAMA KARYAWAN / UMUR	BIDANG / BENGKEL	TEMPAT KECELAKAAN	SEBAB KECELAKAAN	TIDAK ADA CEDERA	CIDERA RINGAN	HILANG HARI KERJA	CACAT	MENINGGAL	TINDAKAN PENGOBATAN	MATERIAL	HARI KERJA
1.	Hari : Senin Tgl : 27 - 11 - 2017 Jam : 18 :45 WIB	Andi nurhayati	Sea Fasilitas	Dok Citra	Pada saat menerima tali tambat kapal SV. MANYAR	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	Ditakukan pem- litan sendiri dg menggunakan baklem, selanjut nya dibawa ke klinik alternatif/ Ahli urut	-	1
<p>Klasifikasi Akibat Keadaan Darurat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak ada cedera / Tindak ada kerugian materi. 2. Cedera ringan (PSK) / kerugian materi kecil. 3. Hilang hari kerja / kerugian materi sedang 4. Cacat / Kerugian materi besar. 5. Kematian / Kerugian materi sangat besar. 													
<p style="text-align: center;">Diperiksa & disetujui Oleh : <i>(Signature)</i> Agung Muswilbowo QHSE Senior Supervisor</p>													
<p style="text-align: center;">Dibuat Oleh : <i>(Signature)</i> Suryadi HSE Supervisor</p>													
<p style="text-align: right;">Jakarta ,04 Desember 2017</p>													

Gambar 1.1 : Data Insiden Periode Nopember Tahun 2017 di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari
(Sumber : PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari)

Gambar 1.1 di atas merupakan contoh bentuk form yang berisikan data insiden kecelakaan kerja pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari periode Nopember tahun 2017.

Grafik insiden di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari pada Area Dok Citra



Gambar 1.2 : Grafik Data Insiden di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari pada Area Dok Citra

Berdasarkan data di atas kecelakaan kerja yang paling banyak terjadi adalah pada bulan Nopember 2017. Hal ini dikarenakan pada bulan tersebut waktu proses reparasi kapal di akhir tahun sangat banyak sehingga pada tahun tersebut ritme kerja tinggi dan pekerjaan harus segera selesai. Dalam masalah kecelakaan kerja di area dok citra harapan perusahaan dan pekerja adalah tidak adanya kecelakaan atau *zero accident* kerja. Untuk mengidentifikasi dan meminimalisir kecelakaan diperlukan penelitian keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas dengan bukti data kecelakaan kerja, penulis memilih judul skripsi yaitu :

“APLIKASI METODE HIRADC DALAM UPAYA MENCEGAH TERJADINYA KECELAKAAN KERJA DI AREA DOK CITRA” (STUDI KASUS DI PT. DOK & PERKAPALAN KODJA BAHARI)

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam rangka observasi langsung ke area dok citra di PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari penulis melihat masih banyak kecelakaan kerja yang ada di area dok citra dan mendapatkan data tentang kecelakaan kerja selama periode 9 bulan terakhir.

Untuk mengidentifikasi kecelakaan kerja di area tersebut diperlukan pengaplikasian metode HIRADC agar karyawan yang bekerja pada bagian proses produksi di dok citra akan terasa aman dalam bekerja,

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat merumuskan masalah penelitian keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi jenis kecelakaan kerja yang ada di area proses produksi dan reparasi dok citra dengan metode HIRADC ?
2. Bagaimana meminimalisir kecelakaan kerja pada proses produksi dan reparasi dengan metode HIRADC ?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis akan melakukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan di lingkungan PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari.
2. Penelitian hanya mengaplikasikan metode HIRADC dan menerapkan pengendalian risiko di area dok citra.
3. Penelitian hanya di area dok citra.
4. Proses penelitian hanya mencakup (proses pengelasan pada bagian luat kapal, proses *sandblast*, proses pemasangan baling-baling kapal)

1.5 Tujuan Penelitian

Dari masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi jenis kecelakaan kerja dengan metode HIRADC.
2. Meminimalisir kecelakaan kerja dengan penerapan metode HIRADC.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Perusahaan

1. Memberi kontribusi dalam pelaksanaan pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia yang berdaya saing.
2. Memberi peluang pada perusahaan dalam merekrut pegawai yang sesuai dengan tuntutan secara efektif dan efisien.
3. Memberi kontribusi dalam perusahaan agar mendapatkan tingkat keselamatan kerja yang baik dan sesuai standar

1.6.2 Bagi Mahasiswa

1. Dapat mengenal dunia kerja secara langsung.
2. Membangun pengalaman nyata berkarya di industri.
3. Memberikan peningkatan keahlian profesi sehingga menumbuhkan kepercayaan diri.

1.6.3 Bagi Fakultas Teknik Industri Universitas Bhayangkara

1. Sebagai salah satu alat evaluasi terhadap kurikulum yang berlaku.
2. Sebagai masukan guna pengembangan kurikulum yang sesuai atau sepadan dengan kebutuhan lapangan kerja.
3. Sebagai sarana kerja sama dalam peningkatan sumber daya manusia dalam hal pendidikan di dunia industri.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1.7.1 Tempat

Penelitian ini hanya berada di lingkungan PT. Dok & Prekpalan Kodja Bahari yang berlokasi di Jl. Sindang Laut No. 119 Tanjung Priok, Jakarta 14110.

1.7.2 Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung mulai pada tanggal 11 Desember 2017 – 26 Januari 2018

1.8 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif atas studi kasus di PT. Dok & Perkapalan Kodja bahari pada area dok citra.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memahami dan mempelajari sistem informasi yang berhubungan dengan penelitian ini yang berdasarkan pada buku-buku referensi.

2. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana nantinya aplikasi ini digunakan pengumpulan informasi menggunakan cara observasi. Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data atau fakta yang efektif. Observasi merupakan pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan pencatatan dan peninjauan langsung ke perusahaan.

3. Analisa

Proses pengkajian sebuah penyelesaian masalah dimana diharapkan permasalahan yang ada dapat teratasi. Analisa merupakan suatu proses kerja dari rentetan tahapan pekerjaan sebelum riset didokumentasikan melalui tahap penelitian.

4. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar yang akan dibahas, seperti latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan, dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan kerangka penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang data-data yang diperoleh dan dipelajari selama berada di lingkungan penelitian, pengolahan data dan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA